



## Analisis keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital pada gelombang II pandemi Covid-19



Siswanto<sup>1,a)</sup>, Edy Susanto<sup>1)</sup>, Imma Rachayu<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program studi Pendidikan Komputer Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>a)</sup>Corresponding Author: [Syzwantho98@gmail.com](mailto:Syzwantho98@gmail.com)

### Abstract

*This research to described about student learning activities in simulation and digital communication subjects. This research method was descriptive where the subjects in this study were teachers and students of class X TKR, totaling 13 students. Data was collected by using observation techniques, distributing questionnaires, interviews and documentation. Based on the research, it showed that students of class X simulation and digital communication subjects at SMKS 8 Grakarsa Bengkulu had a fairly good learning activity in the process of teaching and learning activities. Students were involved physically and mentally in the learning process such as asking questions, submitting opinions, doing assignments, writing, reading and taking notes on important things from the teacher's explanation.*

**Keyword:** learning activity, simulation, digital communication.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital pada gelombang II pandemic covid-19. Metode penelitian ini adalah deskriptif dimana subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X TKR yang berjumlah 13 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, membagikan angket, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital kelas X SMKS 8 Grakarsa Bengkulu memiliki keaktifan belajar yang cukup baik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa dilibatkan secara fisik maupun mental dalam proses belajar seperti, bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, menulis, membaca dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.

**Kata Kunci:** Keaktifan Belajar, Simulasi, Komunikasi Digital.

### Sejarah Artikel:

1. Disubmit tanggal 08 Juli 2021
2. Diterima tanggal 26 Agustus 2021
3. Diterbitkan tanggal 30 Agustus 2021

## Pendahuluan

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2001: 24-25), aktif adalah giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal di mana siswa dapat aktif. Pada penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan relatif tetap, serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Jadi keaktifan belajar siswa adalah suatu keadaan di mana siswa aktif dalam belajar.

Menurut Riswanil dan Widayati (2012 : 7) keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, serta mencapai siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu, bahwa; dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai keaktifan belajar siswa. Salah seorang guru, mengatakan bahwa siswa di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama untuk kelas X TKR pada mata pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital semangat siswa dalam belajar yang kurang minat. karena keaktifan yang ditimbulkan oleh siswa menjadi penyebab suksesnya atau berhasilnya siswa dalam memahami materi pelajaran. Dari hasil wawancara kepada guru kurang menarik dalam menyampaikan pembelajaran namun, saat guru memberikan tugas kelompok siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran keingin tauhan siswa lebih meningkat.

Sebelum keluarnya surat edaran dari Gubernur, SMKS 8 Grakarsa Bengkulu melakukan pembelajaran daring selama beberapa bulan lalu, dikarenakan pandemi covid-19. Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring siswa tetap diberikan pelajaran sebagaimana mestinya terutama pada mata pelajaran Simulasi dan

Komunikasi Digital, hal ini belum berjalan secara optimal dikarenakan terdapat kendala dari siswa tersebut, seperti kurangnya akses internet dan kurang pengawasan dari orang tua, meskipun ada surat edaran baru untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka sekolah dihimbau masih harus menerapkan protokol kesehatan dan pada saat ini sudah ada surat edaran yang baru tentang pandemi covid-19 gelombang ke II. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud mendeskripsikan keaktifan belajar siswa penelitian yang berjudul “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Pada Gelombang II Pandemi Covid-19 Kelas X TKR di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu”

Identifikasi masalah, dalam penelitian ini adalah seabagai berikut kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala dalam proses kegiatan pembelajaran.

Batasan Masalah, Pembatasan suatu masalah untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah peneliti tersebut agar terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan terkait dengan keaktifan belajar saja pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital kelas x TKR di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Model penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis secara kritis dan objektif.

Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menganalisis secara teliti dan objektif mengenai keaktifan belajar siswa. Dalam melaksanakan penelitian, dilakukan observasi pada kelas sampel dan juga dilakukan pengumpulan data menggunakan angket.

## Hasil Penelitian

### 1. Wawancara kepada guru

Pada kegiatan penelitian sabtu 12 Juni 2021, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru yang mengajar di kelas X TKR pada mata pelajaran simulasi komunikasi digital di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu, wawancara yang peneliti lakukan dengan bertanya secara langsung dengan guru yang bersangkutan yaitu dengan ibu Elmi

Suita, S.Pd terkait keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital pada gelombang II pandemic covid-19, setelah peneliti mewawancarai guru mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital diatas, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas X TKR di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu memiliki keaktifan belajar yang cukup aktif dan sikap keingintahuannya lebih meningkat jika pembelajarannya dilakukan dengan kerjasama dalam satu kelompok.

Tabel 1. Keaktifan Belajar Siswa

	Sl	Sr	J	TP
Indikator.1	44%	42%	14%	
Indikator.2	29%	38%	33%	
Indikator.3	22%	54%	23%	1%
Indikator.4	33%	49%	18%	
Indikator.5	13%	48%	35%	4%
Indikator.6	35%	38%	27%	

**Pembahasan**

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menggambarkan pernyataan, sebagai berikut;

1. Saya mengerjakan tugas tidak diselingi pekerjaan lain

Berdasarkan gambaran diatas, siswa mengerjakan tugas tidak diselingi pekerjaan lain, ternyata lebih banyak siswa “selalu” mengerjakan tugas, dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

2. Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru

Berdasarkan gambaran diatas, siswa langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

3. Ada pembagian tugas dalam kelompok saya

Berdasarkan gambaran diatas bahwa ada pembagian tugas dalam kelompok menunjukkan lebih banyak yang menyatakan “sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

4. Saya mengerjakan tugas kelompok saya

Berdasarkan gambaran diatas siswa mengerjakan tugas kelompoknya menunjukkan

bahwa lebih banyak yang menyatakan “selalu” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

5. Saya mengeluarkan pendapat dalam mengerjakan tugas kelompok

Berdasarkan gambaran diatas, siswa mengeluarkan pendapat dalam mengerjakan tugas kelompok, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Jarang” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

6. Saya ikut menanggapi kesimpulan yang dibuat teman

Berdasarkan gambaran diatas, siswa ikut menanggapi kesimpulan yang dibuat teman, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

7. Saya menyempurnakan kesimpulan yang dikatakan teman

Berdasarkan gambaran diatas, siswa ikut menanggapi kesimpulan yang dibuat teman, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

8. Saya menghargai pendapat teman lain

Berdasarkan gambaran diatas, siswa menghargai pendapat teman lain, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Selalu” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

9. Saya menanyakan segala hal kepada guru

Berdasarkan gambaran diatas, siswa menanyakan segala hal kepada guru, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

10. Saya meminta guru menjelaskan tentang materi yang belum jelas

Berdasarkan gambaran diatas, siswa meminta guru menjelaskan tentang materi yang belum jelas, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

11. Saya menanyakan segala hal kepada guru

Berdasarkan gambaran diatas, siswa menanyakan segala hal kepada guru, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

12. Saya meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas

Berdasarkan gambaran diatas, siswa meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

13. Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru

Berdasarkan gambaran diatas, siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” dan “jarang” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

14. Saya mencocokkan jawaban dengan teman satu kelompok

Berdasarkan gambaran diatas yang mencocokkan jawaban dengan teman satu kelompok, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

15. Situasi di luar sekolah tidak mempengaruhi saya dalam belajar di dalam kelas.

Berdasarkan gambaran diatas situasi di luar sekolah tidak mempengaruhi saya dalam belajar di dalam kelas, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

16. Saya menjawab pertanyaan dari guru

Berdasarkan gambaran diatas, siswa menjawab pertanyaan dari guru, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

17. Saya menjawab pertanyaan dari teman lain.

Berdasarkan gambaran diatas, siswa menjawab pertanyaan dari teman lain, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

18. Saya mengancungkan tangan untuk ikut menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan gambaran diatas, siswa mengancungkan tangan untuk ikut menyimpulkan pelajaran, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

19. Saya bisa menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain

Berdasarkan gambaran diatas, siswa bisa menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain, hasil angket menunjukkan bahwa lebih banyak yang menyatakan “Sering” jika dilihat dari hasil angket yang dibagikan.

20. Saya memperhatikan penjelasan guru

Pada uraian di atas tentang keaktifan belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan dalam belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar dimana siswa mengalami keterlibatan intelektual-emosional. Siswa dilibatkan secara fisik maupun mental dalam proses belajar seperti, bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan

tugas, berdiskusi, menulis, membaca dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. Dalam proses pengajaran terutama di sekolah sehingga apabila guru mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran maka suasana yang terbentuk tidak cenderung membosankan dan siswa akan senang mengikuti kegiatan belajar.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas X TKR di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Keaktifan belajar siswa merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Pada siswa kelas X TKR di SMKS 8 Grakarsa Bengkulu memiliki keaktifan belajar mengajar dimana siswa mengalami keterlibatan intelektual-emosional. Siswa dilibatkan secara fisik maupun mental dalam proses belajar seperti, bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, menulis, membaca dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru sehingga mampu mendorong semangat siswa untuk mengikuti keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar.

## Daftar Pustaka

- Darsono. 2001. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press
- Dessy Anwar. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Surabaya: Karya Abditama.
- Muhibbin, Syah. 2008. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rizwani, dan Widayati. 2012. Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Vol. X, No. 2.
- Sardirman, A.M. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2012). Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yamin, Martinis. 2013. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Referens